

SKRIPSI

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
MOBILE BANKING BANK SYARIAH INDONESIA
(STUDI PADA KECAMATAN SIMPANG TIGA
KABUPATEN ACEH BESAR)**



Di susun oleh:

**Ririn Fakhрина Alfina
NIM. 210602065**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

SKRIPSI

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
MOBILE BANKING BANK SYARIAH INDONESIA
(STUDI PADA KECAMATAN SIMPANG TIGA
KABUPATEN ACEH BESAR)**



Di susun oleh:

**Ririn Fakhрина Alfina
NIM. 210602065**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ririn Fakhрина Alfina
NIM : 210602065
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Januari 2026

Yang Menyatakan



(Ririn Fakhрина Alfina)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap
Minat Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia
(Studi Pada Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar)**

Disusun Oleh:

Ririn Fakhrina Alfina
NIM: 210602065

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi
Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Dr. Ayu miati, SE, M. Si, CTTTr.
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Jalilah, S.HI., M.Ag
NIP. 198806082023212040

Mengetahui,
A Ketua Prodi, I R Y

Dr. Imtan Qurratulaini, S.Ag., M.Si.
NIP. 197612172009122001

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap
Minat Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia
(Studi Pada Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar)**

Ririn Fakhrina Alfina

NIM: 210602065

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah


Pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 Agustus 2025 M
3 Rabi'ul Awal 1447 H


Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Sekretaris


Dr. Ayumiati, SE, M. Si, CTT.
NIP. 197806152009122002


Jalilah, S.HI., M.Ag
NIP. 198806082023212040


Penguji I

Penguji II


Junia Farma, M.Ag
NIP. 199206142019032039


Zuniar, M.M
NIP. 197006141996032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ririn Fakhрина Alfina
NIM : 210602065
Fakultas/Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
E-mail : ririnfakhрина3012@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi Yang berjudul:

Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Aceh Besar
Pada tanggal : 15 Januari 2026

Mengetahui

Penulis

Ririn Fakhрина Alfina
Nim. 210602065

Pembimbing I

Dr. Ayumiaty, SE, M. Si, CTTp.
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Jalilah, S.Hl., M.Ag
NIP. 198806082023212040

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam kita curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju dunia yang terang benderang ini.

Proposal skripsi dengan judul **”Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar)”** ditulis dalam rangka melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyusunannya. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak, dengan izin Allah Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Intan Qurratulaini , S.Ag., M.Si. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Muksal, S.E.I., M.E.I selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Mursalmina, M.E selaku penasehat akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan program studi S1 Ekonomi Syariah.
4. Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Ayumiati, SE, M. Si, selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Jalilah, S.HI., M.Ag, selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan membimbing dengan sabar, memberikan masukan serta arahan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Ar-raniry, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu, arahan, pengalaman, dan perhatiannya kepada

penulis selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, yang telah berjuang untuk kehidupan saya, yang selalu memberikan do'a yang paling tulus untuk saya, terima kasih telah mendidik saya, memotivasi, dan memberikan dukungan untuk saya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi sampai gelar sarjana.
9. Kepada teman-teman penulis yang telah membantu, dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Anggota KPM kelompok 37 Desa Lam Ujong, terima kasih telah hadir di penghujung semester akhir sebagai keluarga, serta memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf atas segala kesalahan yang penulis perbuat baik disengaja maupun tidak disengaja. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna untuk mencapai hasil yang baik.

Banda Aceh, 30 juli 2025

Penulis

Ririn Fakhrina Alfina

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

haulā : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
ramā : رَمَى
qīla : قِيلَ
yaqūlu : يَقُولُونَ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul Munawwarah

Ṭalhah :

طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Ririn Fakhрина Alfina
Nim : 210602065
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar)
Jumlah Halaman : 91 Halaman
Pembimbing I : Ayumiati, SE, M. Si
Pembimbing II : Jalilah, S.HI., M.Ag

Layanan *mobile banking* menjadi Salah satu kemajuan teknologi yang membuat transaksi perbankan menjadi lebih mudah, terutama di era digitalisasi keuangan saat ini. Namun, keyakinan agama nasabah juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks perbankan syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memanfaatkan *mobile banking* dipengaruhi oleh kemudahan, kepercayaan, dan religiusitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan nasabah pengguna *mobile banking*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya variabel kepercayaan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking*, sedangkan variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Hasil uji determinasi menunjukkan 34,8% variabel minat penggunaan *mobile banking* dipengaruhi oleh variabel kemudahan, kepercayaan, dan religiusitas.

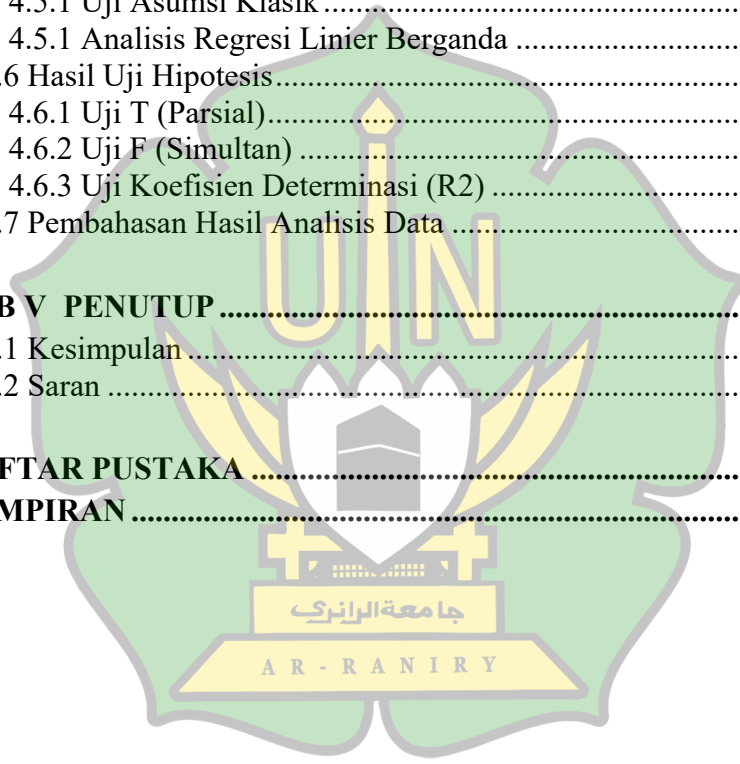
kata Kunci : Kemudahan, Kepercayaan, Religiusitas, Minat Penggunaan, *Mobile Banking*, Bank Syariah Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.4.1 Manfaat teoritis,.....	16
1.4.2 Manfaat praktis,.....	16
1.5 Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
2.1 Minat Penggunaan	19
2.1.1 Pengertian Minat	19
2.1.2 Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi minat	20
2.1.3 Indikator minat	22
2.2 Kemudahan	24
2.2.1 Pengertian Kemudahan	24
2.2.2 Indikator Kemudahan.....	26
2.3 Kepercayaan.....	28
2.3.1 Pengertian Kepercayaan.....	28

2.3.2 Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan terhadap layanan perbankan.....	30
2.3.3 Indikator Kepercayaan	31
2.4 Religiusitas.....	32
2.4.1 Pengertian Religiusitas.....	32
2.4.2 Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.....	33
2.4.3 Indikator Religiusitas	36
2.5 <i>Mobile Banking</i>	39
2.5.1 Pengertian <i>Mobile Banking</i>	39
2.5.2 Penggunaan Layanan <i>Mobile Banking</i>	40
2.5.3 Manfaat Dan Fungsi Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	42
2.5.4 Keunggulan Transaksi via <i>M-Banking</i>	42
2.5.5 Kekurangan transaksi via <i>mobile banking</i>	43
2.6 Keterkaitan Antar Variabel.....	44
2.7 Penelitian Terkait.....	46
2.8 Kerangka Pemikiran.....	52
2.9 Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
3.1 Jenis Penelitian.....	54
3.2 Populasi Dan Sampel.....	54
3.3 Subjek Dan Objek Penelitian.....	56
3.4 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.5 Skala Pengukuran.....	57
3.6 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel.....	58
3.7 Uji Validitas Dan Reliabilitas	61
3.7.1 Uji Validitas.....	61
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	62
3.8 Metode Dan Teknik Analisis Data.....	62
3.8.1 Uji Asumsi Klasik.....	62
3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
3.9 Pengujian Hipotesis.....	65
3.9.1 Uji T (Parsial).....	65
3.9.2 Uji F (Simultan).....	66
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Gambaran Objek Penelitian	68
4.2 Karakteristik Responden	72
4.3 Deskriptif Variabel Penelitian.....	75
4.4 Uji Validitas Dan Reliabilitas	82
4.4.1 Uji Validitas	82
4.4.2 Uji Reliabilitas	84
4.5 Metode Dan Teknik Analisis Data.....	86
4.5.1 Uji Asumsi Klasik	86
4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda	92
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	94
4.6.1 Uji T (Parsial).....	94
4.6.2 Uji F (Simultan)	96
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	98
4.7 Pembahasan Hasil Analisis Data	99
 BAB V PENUTUP	 105
1.1 Kesimpulan	105
1.2 Saran	107
 DAFTAR PUSTAKA	 109
LAMPIRAN	117



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Proporsi Mobile Banking Yang Paling Diminati Responden Indonesia (Mei 2024).....	8
Tabel 2 1 Penelitian Terdahul.....	49
Tabel 3.1 Pengukuran Likert	58
Tabel 3.2 Definisi Dan Operasional Variabel	59
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	72
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan (X1)	76
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan (X2)	77
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Religiusitas (X3)	79
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	81
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	85
Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	89
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser	91
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	92
Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial)	95
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	97
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rating Dan Ulasan.....	12
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	52
Gambar 4.2 normal p-plot	87
Gambar 4.3 hasil uji normalitas histogram.....	88
Gambar 4.4 hasil uji heteroskedastisitas	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	117
Lampiran 2: Jawaban Responden	124
Lampiran 3: Frequencies	135
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas	144
Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas	148
Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik	149
Lampiran 7: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	152
Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis	152
Lampiran 9: Biodata Peneliti	154



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk memperoleh berbagai komoditas, jasa, serta kebutuhan hidup lainnya, masyarakat umumnya menggunakan uang sebagai alat pembayaran. Namun, kini transaksi non-tunai semakin marak dan perlahan menggantikan peran uang tunai. Bank Sentral Republik Indonesia menjelaskan bahwa perubahan ini dipicu oleh keyakinan masyarakat bahwa membawa uang tunai dalam jumlah besar berisiko terhadap pencurian dan pemalsuan. Oleh karena itu, teknologi pembayaran non-tunai semakin diminati di Indonesia karena memberikan kemudahan dalam aktivitas sehari-hari. (Nurmajid et al., 2023).

Adapun perkembangan teknologi ini juga menuntut semua sektor termasuk perbankan untuk beradaptasi menggunakan *fintech*. Karena perkembangan *fintech* ini memberikan perubahan disegala aspek perekonomian (Putra & Susilowati, 2020). Banyak industri yang menggunakan *fintech* untuk beradaptasi sehingga mereka dapat bertahan dalam perubahan dan tidak tertinggal dalam menghadapi kemajuan teknologi (Kota & Kusumastuti, 2022). Industri perbankan adalah salah satu yang memanfaatkannya. Bukan hanya bank konvensional yang memanfaatkan kemajuan teknologi, bank syariah juga perlu mengikuti perkembangan ini agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Nurarista & Indrarini, 2022). Bank-bank didorong untuk menggunakan *mobile banking* sebagai

alat alternatif untuk meningkatkan layanan perbankan karena kemajuan teknologi informasi di industri keuangan. (Sudarsono et al., 2022).

Salah satu langkah strategis yang diambil perbankan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan *financial technology* (fintech) adalah menyediakan fasilitas *mobile banking*. Layanan *mobile banking* memungkinkan nasabah melakukan berbagai jenis transaksi perbankan secara praktis. Layanan ini merupakan wujud pemanfaatan perkembangan teknologi digital yang dapat diakses melalui perangkat *smartphone* dengan koneksi internet (Suhartanto et al., 2020). Layanan *mobile banking* diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI/2007 Tahun 2007 mengenai penerapan manajemen risiko dalam pemanfaatan teknologi informasi oleh bank umum (JDIH BPK RI, 2007), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Industri perbankan telah berhasil bertransformasi melalui pengembangan *super apps mobile banking*. Selain itu, layanan *mobile banking* yang dikembangkan oleh industri perbankan juga dapat menyediakan berbagai fitur yang sangat dibutuhkan nasabah. Bank bahkan bermitra dengan layanan *e-commerce* untuk memfasilitasi pembayaran nasabah. Oleh karena itu, hingga saat ini penggunaan *mobile banking* pun semakin diminati dan banyak digunakan oleh masyarakat salah satunya ialah aplikasi *mobile banking* yang dirilis oleh BSI.

Karena persaingan antar bank yang semakin ketat, setiap bank berusaha memberikan pelayanan terbaik. Layanan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kinerja operasional sekaligus menarik minat nasabah. (Junaedi & Neneng, 2023). Tentunya supaya BSI ini bisa terus berkembang apalagi bersaing dengan perbankan-perbankan lain yang menyediakan fitur layanan *mobile banking* maka BSI harus memberikan layanan sebaik mungkin sehingga masyarakat berminat untuk menggunakan *mobile banking*.

Minat adalah salah satu aspek psikologis pada diri manusia yang berperan sebagai pendorong dalam mencapai suatu tujuan. Individu yang memiliki minat terhadap suatu objek biasanya akan memberikan perhatian lebih besar dan merasa senang terhadapnya. Sebaliknya, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka minat terhadap objek tersebut tidak akan muncul. Minat sangat mempengaruhi seseorang dalam penggunaan *mobile banking*, jika *mobile banking* itu tidak menarik maka masyarakat tidak berminat untuk menggunakannya, masyarakat semakin berminat ketika *mobile banking* itu bermanfaat bagi nasabahnya. *Mobile banking* menawarkan berbagai manfaat bagi nasabah, seperti menghemat biaya dan waktu. Namun, permasalahannya adalah meskipun layanan ini memiliki banyak keuntungan, faktanya masih terdapat banyak nasabah yang belum memanfaatkan *mobile banking* (Iriani, 2018).

Supaya BSI ini dapat diminati oleh masyarakat tentunya kembali pada pemikiran masyarakat, ketertarikan masyarakat juga

dipengaruhi oleh kemudahan dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Menurut kamisa, 2017 minat merupakan kehendak, keinginan, atau kesukaan. Kesukaan adalah ketertarikan atau dengan kata lain suka adalah tertarik. Minat seseorang untuk menggunakan layanan *mobile banking*, khususnya BSI. Penelitian ini berkaitan dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi syariah, yang menekankan pentingnya kemudahan (*taysir*), kepercayaan (*amanah*), serta nilai-nilai religiusitas dalam setiap aktivitas muamalah, termasuk dalam layanan keuangan digital.

Kemudahan (*taysir*) merupakan salah satu prinsip yang mendatangkan masalah (*kebaikan*) bagi umat. Rasulullah SAW bersabda, “permudah dan jangan dipersulit” (HR. Bukhari). Hal ini sesuai dengan tujuan *mobile banking*, yaitu memberi akses perbankan yang praktis dan terjangkau. Kemudahan dapat diartikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa suatu sistem dapat digunakan secara praktis tanpa memerlukan banyak upaya. Tingkat kemudahan ini berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan sistem tersebut. Dalam konteks *mobile banking*, kemudahan operasional menjadi faktor penting yang berkontribusi positif terhadap minat masyarakat untuk menggunakannya. Jika aplikasi *mobile banking* Bank Syariah Indonesia yang bersifat portable mampu memberikan kemudahan, hal ini dapat meningkatkan minat nasabah untuk memanfaatkannya. Sebaliknya, apabila aplikasi tersebut sulit digunakan, ketertarikan nasabah

terhadap layanan mobile banking kemungkinan akan berkurang. (Suhartanto et al., 2020).

Menurut hasil penelitian Google pada kuartal IV tahun 2013-2014, konsumen lebih suka menggunakan media digital pada perangkat *mobile*. Hal ini didasarkan pada seberapa baik dan praktisnya masyarakat dapat memperoleh sesuatu. Dengan demikian pelayanan *online* tidak diragukan lagi memiliki dampak kepraktisan dalam hal ini. Pertama kali munculnya tren layanan *mobile banking* pada saat pandemi COVID-19. Untuk menghentikan penyebaran virus pada saat itu, semua aktivitas dilarang. Penemuan layanan tersebut tidak hanya memajukan teknologi digital, tetapi juga membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah COVID-19 saat itu.

Masyarakat diuntungkan dengan kemudahan ini karena dapat meningkatkan kesadaran akan teknologi digital modern. Tanpa harus kembali ke bank, masyarakat dapat bertransaksi melalui transfer di *BSI Link*. Sekarang BSI tersedia bahkan di daerah yang jauh, orang tua yang ingin menabung tidak perlu khawatir mencari mobil hanya untuk pergi ke kota, dan remaja yang melek teknologi dapat menggunakan aplikasi ini untuk semua kebutuhan jual beli mereka (Monika, 2022).

Kepercayaan (*trust*) adalah nilai dasar dalam sistem muamalah islam, yang menekankan kejujuran, tanggung jawab, dan keamanan dalam bertransaksi. Kepercayaan merupakan penilaian dan asumsi yang didapatkan setelah mengumpulkan informasi.

Kepercayaan penggunaan didasari pada keyakinan bahwa suatu perusahaan dapat memenuhi janjinya dan melakukan hal yang benar bagi pelanggan. Kepercayaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memanfaatkan *mobile banking*. Nasabah yang menggunakan *mobile banking* syariah meyakini bahwa bank mampu menjaga keamanan melalui layanan tersebut. Kepercayaan sendiri merupakan kondisi di mana seseorang menaruh keyakinan terhadap suatu produk berdasarkan perasaan dan kesadaran yang dimilikinya. (Novianti & Bertuah, 2023).

Karena meningkatnya kejahatan keuangan digital, yang sering dikenal sebagai kejahatan siber, kepercayaan terhadap penggunaan teknologi masih dianggap sangat buruk. Peretasan terhadap layanan *mobile banking* merupakan kejahatan siber yang lazim terjadi saat ini (Sari, 2023). Dan baru-baru ini juga terjadi error pada aplikasi terbaru BSI yaitu BYOND by BSI. Akibatnya, masyarakat terus kehilangan kepercayaan terhadap layanan-layanan ini. Indikator dari variabel kepercayaan adalah *safe*, *reliable*, dan mampu menjaga kepentingan pelanggan . (Posumah & Moridu, 2023)

Aceh dikenal sebagai daerah yang menerapkan syariat Islam, terlebih sejak diberlakukannya Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, yang mewajibkan masyarakat melakukan transaksi melalui bank atau lembaga keuangan berbasis syariah. Cara Religiusitas mempengaruhi perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari juga dapat berdampak pada minat masyarakat

untuk menggunakan *mobile banking*. Menurut (Suhartanto et al., 2020), hal ini juga menyangkut pemilihan produk dan layanan di lembaga keuangan.

Menurut (Suhartanto et al., 2020) Religiusitas adalah kondisi di mana seseorang menjalani kehidupan dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya, sehingga setiap aspek kehidupannya selaras dengan nilai-nilai dan tuntunan agama tersebut. Indikator variabel religiusitas adalah dimensi keyakinan, dimensi amalan ibadah, dimensi rasa syukur, dimensi ilmu agama, dan dimensi hasil (Mardiana et al., 2021). Religiusitas mencerminkan tingkat penghayatan dan praktik seseorang terhadap ajaran agamanya. Dalam konteks keuangan syariah, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kemungkinan ia akan memilih dan menggunakan produk yang sesuai dengan syariat. *Mobile banking* bank syariah indonesia menawarkan fitur-fitur islami seperti info zakat, jadwal sholat, dan transaksi bebas riba, yang dapat menarik perhatian prngguna yang religius.

Hingga Juni 2024, jumlah pengguna BSI Mobile telah mencapai 7,12 juta orang. Jumlahnya tumbuh 33,9 persen secara tahunan, dari tahun lalu 3,26 juta pengguna (Febiola, 2024). Hingga periode tersebut, BSI Mobile membukukan total 247,32 juta transaksi, dengan nilai transaksi mencapai Rp298,82 triliun (Ribka, 2024).

**Tabel 1.1 Proporsi Mobile Banking Yang Paling Diminati
Responden Indonesia (Mei 2024)**

Nama Data	Nilai
BCA Mobile	40
BRImo	27
Living by Mandiri	15
BNI Mobile Banking	10
BSI Mobile Banking	5
Octo Mobile	2
BTN Mobile	1

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil survei, aplikasi mobile banking yang paling banyak digunakan oleh responden di Indonesia adalah BCA Mobile dengan persentase sebesar 40% dari total 1.832 responden. Posisi kedua ditempati oleh BRImo milik BRI dengan pilihan 27% responden, disusul oleh Livin' by Mandiri yang memperoleh minat 15% responden. Sementara itu, BNI Mobile Banking menempati urutan berikutnya dengan persentase penggunaan sebesar 10% responden. Sementara BSI *Mobile* menyusul di bawahnya dengan proporsi 5% responden (Santika, 2024).

Meskipun BSI berada di urutan ke 5 tetapi BSI terus bertumbuh dan berkembang. Pada semester I/2024, nilai transaksi melalui BSI *Mobile* telah mencapai Rp298,82 triliun, tumbuh 35,4% secara tahunan atau *year on year* (yoy). Banyaknya pengguna BSI *Mobile* juga ikut mengalami peningkatan dari Desember 2023 mencapai 12,72% (YtD) per Juni 2024 menjadi 7,12 juta orang. Pada periode tersebut, BSI *mobile* mencatatkan jumlah transaksi sebanyak 247,32 juta (BSI, 2024). Adapun di Aceh penggunaan *mobile*

banking per Juni 2024, nasabah pengguna aplikasi BSI *mobile* dalam bertransaksi secara digital naik 31 persen menjadi 861.733 pengguna dari 655.162 pengguna pada Juni 2023 atau tumbuh 206.571 nasabah (CGS International, 2024). Selain itu dalam pengembangannya BSI telah mengupgrade BSI *mobile banking* menjadi *byond*, Meskipun masih terdapat masyarakat yang memanfaatkan BSI Mobile Banking.

Selain itu BSI juga mengalami beberapa kontroversi dimana terjadinya serangan siber pada tahun 2023, dan terjadi error pada aplikasi terbaru BSI yaitu BYOND by BSI. Pada Mei 2023, Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi target serangan ransomware Lockbit yang mengakibatkan pencurian data berskala besar. Kelompok peretas tersebut membocorkan sekitar 1,5 terabyte data, yang mencakup informasi pribadi milik 15 juta nasabah serta 24.437 karyawan BSI. Data yang diretas mencakup detail pinjaman hingga dokumen internal milik bank. Dikutip dari Koran Tempo edisi Selasa, 16 Mei 2023, menurut akun Twitter @darktracer_int, Lockbit membocorkan data nasabah BSI di situs dark web setelah tenggat negosiasi dengan BSI berakhir. Lockbit meminta tebusan sebesar US 20 juta (sekitar Rp 296 miliar) untuk menghentikan pembocoran data. Namun, pihak BSI melalui Corporate Secretary Gunawan A. Hartoyo, memastikan bahwa dana nasabah tetap aman dan transaksi berjalan normal (Dhanya, 2024).

Pada tahun 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) mengumumkan adanya gangguan pada aplikasi digital mereka,

BYOND. Permasalahan ini muncul akibat proses upgrade sistem yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan transaksi bagi para pengguna. Meski demikian, dampaknya cukup besar karena banyak nasabah mengalami kesulitan dalam melakukan transaksi online. Sebagian nasabah bahkan menyampaikan bahwa mereka terpaksa meminjam uang untuk kebutuhan harian karena tidak dapat melakukan penarikan dana dari rekening BSI. Walaupun pihak bank telah menegaskan bahwa data dan dana nasabah tetap terlindungi, tetap saja muncul rasa khawatir di kalangan pengguna terkait keamanan layanan digital yang disediakan BSI.

BSI memastikan bahwa dana dan data nasabah tetap aman serta mengimbau para pengguna untuk berhati-hati terhadap potensi penipuan yang mengatasnamakan bank tersebut. Pihak BSI juga menyarankan nasabah untuk tetap menjaga kerahasiaan data pribadi seperti password, PIN, dan OTP. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai gangguan ini, nasabah dapat menghubungi BSI Call Center di 14040, mengunjungi situs resmi www.bankbsi.co.id, atau mendatangi kantor cabang BSI terdekat. Gangguan pada aplikasi BYOND BSI di tahun 2025 ini menghambat aktivitas transaksi nasabah dan menimbulkan keresahan di berbagai daerah, terutama di Aceh. Meskipun pihak BSI berjanji untuk meningkatkan layanan digital mereka, gangguan ini menunjukkan pentingnya infrastruktur yang lebih stabil dan komunikasi yang lebih baik kepada nasabah agar kejadian serupa tidak terulang di masa depan (Shabrina, 2025).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. menyampaikan bahwa akses ke aplikasi perbankan BYOND by BSI telah kembali berfungsi normal. Corporate Secretary BSI, Wisnu Sunandar, menjelaskan bahwa proses peningkatan sistem sudah rampung, sehingga seluruh layanan e-channel, termasuk BSI Mobile, BsiNet, ATM, EDC, QRIS, Merchant App, serta Kartu Debit GPN dan Visa, kini dapat digunakan seperti sedia kala. Dalam keterangan tertulis pada Senin (10/2/2025) malam, pihaknya juga menyampaikan apresiasi atas kesabaran dan pengertian para nasabah, sekaligus mengingatkan agar tetap menjaga kerahasiaan data pribadi. Selain itu, melalui kanal media sosial resminya, BSI menginformasikan bahwa pemeliharaan sistem telah dilakukan pada Minggu (9/2/2025) mulai pukul 01.00 WIB hingga 05.00 WIB, di mana selama waktu tersebut layanan transaksi tidak tersedia. Pihak manajemen memastikan bahwa keamanan data serta dana nasabah tetap terjaga, sembari menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang ditimbulkan, sebagaimana ditulis dalam akun resmi X/Twitter @banksbi_id pada Sabtu (8/2/2025) (Fajarihza, 2025).

Alasan peneliti memilih BSI sebagai objek penelitian dikarenakan BSI merupakan penggabungan 3 bank syariah; BNI syariah, Mandiri syariah, BRI syariah. Skala nasional dan jangkauan lebih luas, BSI merupakan bank syariah terbesar di Indonesia dengan jaringan nasional yang luas, termasuk di provinsi Aceh. Hingga Juni 2024, jumlah pengguna BSI Mobile di Aceh mencapai 861.733 nasabah, meningkat 31% dari tahun sebelumnya.

BSI Mobile menawarkan berbagai fitur yang mendukung kebutuhan transaksi harian dan ibadah, seperti pembayaran zakat, infak dan sedekah, serta informasi jadwal sholat dan arah kiblat (Ifdhal, 2024). Faktor-faktor inilah yang menjadi alasan utama peneliti memilih BSI. Selain itu peneliti memilih BSI karena BSI sendiri banyak fenomena dan kontroversi.

Hingga 28 Oktober 2024, jumlah unduhan aplikasi BSI Mobile Banking di Play Store telah melampaui 10 juta kali, dengan rating 3,6 dari 207.203 ulasan, yang sebagian besar memberikan penilaian bintang 5.0, dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 1.1 Rating Dan Ulasan



Sumber : Play Store (2024)

Berdasarkan sumber data tersebut, ulasan terbaik menyebutkan bahwa aplikasi BSI sangat memudahkan transaksi perbankan sehari – hari. Fitur – fiturnya lengkap, mulai dari transfer, pembayaran hingga zakat, semua tersedia dalam satu aplikasi. Desainnya *user-friendly*, membuat navigasi jadi mudah bahkan bagi pengguna baru. Selain itu, transaksi cepat dan aman, cocok untuk

kebutuhan modern. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar keluhan pengguna BSI Mobile berkaitan dengan masalah seperti aplikasi yang tertutup secara tiba-tiba saat melakukan transaksi, gangguan jaringan, dan berbagai kendala lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Badaruddin dan Risma (2021) yang berjudul “pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan *mobile banking* (studi pada Masyarakat desa Rantau rasau kecamatan berbak)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur layanan dan tingkat kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Penelitian “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo” yang dilakukan oleh (Andini & Indrarini, 2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memberikan pengaruh terhadap minat penggunaan. Sementara itu, faktor religiusitas dan kepercayaan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan studi sebelumnya terletak pada lokasi penelitian serta perbedaan pada beberapa variabel yang digunakan.

Adapun fokus penelitian ini pada masyarakat kec Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar, karena akses ke perbankan tidak ada di kecamatan tersebut, seharusnya dengan adanya *mobile banking* memberikan kemudahan bagi masyarakat di Kecamatan Simpang Tiga, tapi pada dasarnya tidak semua masyarakat paham cara

menggunakan *mobile banking*, dengan adanya penelitian ini sekaligus peneliti mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa adanya kemudahan melalui BSI *mobile banking*. Kemudian peneliti ingin mengetahui bagaimana kepercayaan masyarakat yang identik dengan pedesaan ini terkait dengan fenomena apakah masih mempercayai BSI *mobile banking*. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap 15 warga di Kecamatan Simpang Tiga, diketahui bahwa 9 orang sudah menggunakan aplikasi *mobile banking*, sementara 6 orang lainnya belum menggunakannya, dikarenakan mereka tidak terlalu percaya apalagi setelah terjadinya eror pada bulan Mei 2024 lalu.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti ingin menganalisis sejauh mana pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan religiusitas terhadap minat menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia. Hal ini karena kemudahan, kepercayaan, dan religiusitas dapat menciptakan daya tarik bagi nasabah dalam pengambilan keputusan yang secara tidak langsung mempengaruhi penggunaan layanan *mobile banking* melalui berbagai keunggulan yang disediakan, Agama turut menjadi salah satu faktor utama dalam penggunaan layanan berbasis syariah. Oleh sebab itu, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih mendalam mengenai **“Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar)”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yaitu:

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kecamatan Simpang Tiga.
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kecamatan Simpang Tiga.
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kecamatan Simpang Tiga.
4. Apakah kemudahan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kecamatan Simpang Tiga.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kecamatan Simpang Tiga.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kecamatan Simpang Tiga.

3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kecamatan Simpang Tiga.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kecamatan Simpang Tiga.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis,

1. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh kemudahan, kepercayaan, serta religiusitas terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pembaca serta menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat praktis,

1. Membuat transaksi lebih nyaman bagi pengguna dimanapun dan kapan pun.
2. Menghilangkan kekhawatiran konsumen akan keabsahan dan keamanan transaksi dengan mengimplementasikan fitur-fitur yang terbuka dan sesuai dengan hukum syariah.

3. Menjadikan mobile banking BSI sebagai pilihan utama bagi siapa saja yang ingin memadukan kepatuhan syariah dengan kemudahan teknologi.

1.5 Sistematika Penulisan

Kerangka penyusunan penulisan memiliki dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN**
- Bab ini mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.
- BAB II LANDASAN TEORI**
- Bab dua ini mencakup kajian teori tentang pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan religiusitas terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. Pada bab ini juga akan dipaparkan penelitian terdahulu yang relevan.
- BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
- Pada bab ini diuraikan ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**
- Pada Bab ini berisi uraian hasil analisis data dengan menggunakan teori teori dan tinjauan umum. Uraian

tersebut berisi gambaran penelitian serta pembahasannya dan pembuktian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini akan diuraikan kesimpulan dan hasil analisis data yang telah diolah oleh penulis.

